

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA INCINERATOR OLEH KKN 78 UIN ALAUDDIN
MAKASSAR DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH DI KELURAHAN
BAWASALO, KECAMATAN SEGERI, KABUPATEN PANGKEP**

***IMPLEMENTATION OF THE INCINERATOR WORK PROGRAM BY KKN 78 UIN
ALAUDDIN MAKASSAR IN OVERCOMING WASTE PROBLEMS IN BAWASALO
VILLAGE, SEGERI DISTRICT, PANGKEP REGENCY***

**Sherina s^{1*}, Muhammad Nur Hidayat², A.Nur faidah Al Masba³, Fira Aristianti⁴,
Maulinda Ayu Lestari⁵, Baso I Munawar Asdar⁶, Muh.Adyaksa⁷, Andi Nur Ilmi Sakinah⁹,
Agus⁸, Muh Fikri Farhan¹⁰**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

*sherinas102@gmail.com

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kelurahan Bawasalo, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan di lokasi KKN adalah pengelolaan sampah yang belum optimal. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas penampungan sampah serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN merancang dan melaksanakan program kerja berupa pembuatan incinerator sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sampah di lingkungan masyarakat. Program kerja ini menghasilkan sebuah alat pembakaran sampah yang dirancang dengan sistem pembakaran minim asap sehingga lebih ramah terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan melalui sosialisasi serta edukasi terkait pemanfaatan incinerator. Dengan adanya program tersebut, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi penumpukan sampah di wilayah Kelurahan Bawasalo.

Kata Kunci: KKN, Sampah, Lingkungan, incinerator

Abstract: This Community Service Program (KKN) was held in Bawasalo Village, Segeri District, Pangkajene and Kepulauan Regency. In its implementation, students implemented the values of the Tri Dharma of Higher Education which include aspects of education, research, and community service. One of the main problems found at the KKN location was suboptimal waste management. This problem was influenced by limited waste collection facilities and low public awareness of the importance of good and sustainable waste management. Based on these conditions, KKN students designed and implemented a work program in the form of building an incinerator as one solution to address the waste problem in the community. This work program resulted in a waste incinerator designed with a smoke-free combustion system so it is more environmentally friendly. In addition, this activity also provided insight and understanding to the community about the importance of effective and sustainable waste management through socialization and education regarding the use of incinerators. With this program, it is hoped that the community will be able to increase awareness and participation in maintaining environmental cleanliness and reducing waste accumulation in the Bawasalo Village area.

Keywords: KKN, Waste, Environment, Incinerator

Article History:

Received	Revised	Published
22 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Bawasalo secara umum didominasi oleh mata pencaharian sebagai nelayan dan pelaut. Sektor perikanan dan kelautan menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat, sehingga aktivitas ekonomi di wilayah tersebut tergolong cukup stabil dan mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Di samping itu, kehidupan sosial masyarakat ditandai dengan tingginya partisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, yang mencerminkan adanya interaksi sosial dan solidaritas yang cukup baik di lingkungan setempat (Paputungan, 2023).

Meskipun demikian, dari aspek pendidikan masih terdapat berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian. Tingkat pendidikan serta pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan pengembangan kapasitas diri masih relatif rendah. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi, mengadopsi inovasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui program pendidikan, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Bawasalo (Dirgantara & Suryadarma, 2025).

Metode

Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja yaitu, observasi, wawancara, analisis, dan perencanaan program kerja. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan serta permasalahan pengelolaan sampah yang terjadi di Kelurahan Bawasalo. Wawancara dilakukan dengan masyarakat dan aparat setempat guna memperoleh informasi terkait kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis sebagai dasar dalam menentukan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ditemukan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rencana program kerja berupa pembuatan incinerator sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah secara efektif dan berkelanjutan (Fauziah Hamid Wada, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program kerja pembuatan incinerator di Kelurahan Bawasalo, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan penumpukan sampah yang selama ini terjadi akibat kurangnya fasilitas penampungan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, masyarakat sebelumnya masih menggunakan metode pembakaran sampah secara terbuka yang menghasilkan asap berlebih dan berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN merancang sebuah incinerator sederhana dengan sistem pembakaran minim asap sehingga lebih efektif dan ramah lingkungan. Proses pembuatan incinerator dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan program kerja, pengumpulan alat dan bahan, proses perakitan, hingga tahap uji coba penggunaan alat.



Gambar 1 Perencanaan Program kerja



Gambar 2 Pengumpulan bahan alat dan proses pengerjaan



Gambar 3 Uji coba penggunaan incinerator

Dalam pelaksanaan program, mahasiswa juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai cara penggunaan incinerator serta pentingnya memilah sampah sebelum dilakukan pembakaran. Kegiatan sosialisasi tersebut mendapat antusiasme yang baik dari masyarakat karena dinilai memberikan wawasan baru terkait pengelolaan sampah yang lebih efektif. Partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini.

Kesimpulan

Keberadaan incinerator dinilai mampu memberikan solusi alternatif dalam pengelolaan sampah sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan terjaga. Selain itu, program ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan demi menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat kelurahan bawasalo yang bersedia menerima kami dan juga antusias terhadap setiap kegiatan kami, memberikan bantuan selama kkn kami, staf kelurahan bawasalo yang memberikan saran dan masukan kepada kami, terimakasih juga kepada tuan rumah yang bersedia memberikan kami tempat yang nyaman untuk kami, ucapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing kami atas arahan, saran dan masukan, tidak lupa kepada teman-teman KKN atas kerja sama, support, dan semangat dalam setiap kegiatan sehingga kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dan membuahkan hasil.

Referensi

- Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2025). Pemanfaatan Rocket Stove Sebagai Alat Pembakar Dan Pengering Sampah Organik Sebagai Solusi Pengurangan Sampah Berkelanjutan, 2(2), 103–110.
- Fauziah Hamid Wada, A. P. E. . al. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian. Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science, 3.